



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Mei 2021

Halaman: 1

Pesan dari Sultan

GUBENUR DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, meminta masyarakat menahan diri untuk tetap tinggal di rumah saat Lebaran mendatang. "Jika Tidak mendesak tidak usah pergi," tegas Sri Sultan HB X saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Selasa (11/5).

Kendati demikian, Pemda

DIY tak melakukan pelarangan terhadap mobilitas warga di dalam wilayah satu provinsi. Jika ada warga yang ingin melakukan silaturahmi Lebaran, Sultan pun mengizinkan. Namun mereka diwajibkan untuk melaksanakan pemeriksaan Covid-19 melalui me-

Pesan dari Sultan

● Sambungan Hal 1

tode tes PCR, rapid antigen, maupun GeNose.

Langkah itu perlu dilakukan untuk melindungi diri maupun kerabat yang dituju dari penularan Covid-19. "Tapi dalam menghadapi Lebaran ini saya mohon kalau silaturahmi lakukan 5M. Bisa swab lebih dulu agar ada kepastian bahwa dalam silaturahmi itu antara teman dan saudara sama-sama bisa saling menjaga," tutur Sri Sultan.

Selain itu, warga juga tak diperkenankan menginap di tempat kerabatnya. "Jadi dihindari, kalau tidak sangat penting tidak usah menginap," jelas gubernur. Lebih jauh Sultan meminta masyarakat mewaspadai terhadap penularan Covid-19 di tempat kerumunan.

Warga juga diimbau untuk selalu mematuhi protokol kesehatan melalui 5M dalam setiap aktivitasnya. Pasalnya tren penularan di wilayah ini masih tergolong fluktuatif.

Selain itu, sejauh ini telah ada 30 provinsi yang menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro. Hal ini menunjukkan bahwa tren kasus positif sedang mengalami peningkatan di level nasional.

"Saya punya harapan pada masyarakat khususnya di dalam menghadapi libur Lebaran untuk tetap bisa menerapkan prokes 5M itu dengan baik," papar Raja Keraton Yogyakarta tersebut. "DIY memang kebanyakan sudah hijau, itu 95 persennya. Harapannya bisa dijaga dan pandemi bisa berlalu," tambahnya.

Wanti-wanti

Pemkot Yogyakarta mewanti-wanti para pengelola objek wisata di wilayahnya, supaya tetap menegakkan protokol kesehatan selama libur Lebaran mendatang. Sebaran Covid-19 yang telah ditekan sedemikian rupa jangan sampai kembali melonjak.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, sepanjang libur Idulfitri nanti, dipastikan banyak penduduk dari luar kota pelajar yang datang untuk berwisata. Karena itu, pembatasan pengunjung pun harus diterapkan, guna mengantisipasi kemungkinan lonjakan pelancong. "Kita bakal menerima para pelaku wisata, sehingga bagaimana agar prokes lebih ketat," katanya, Selasa (11/5/21).

Ia menuturkan, hal tersebut juga sebagai bentuk tanggung jawab pengelola destinasi wisata kepada para turis, untuk menjamin kesehatan dan keselamatan mereka. Sehingga, ha-

rus dilakukan upaya-upaya penanggulangan potensi sebaran Covid-19 di objek wisata selama liburan.

"Tunjukkan kepada masyarakat, bahwa prokes dijalankan dengan baik. Seperti kemarin, pedagang dan komunitas di Malioboro mendeklarasikan dirinya sudah vaksin dan siap menjalankan protokol kesehatan," terang Heroe.

"Bahkan, mereka tegas mengatakan, pedagang yang tidak memakai masker *rasah ditukoni* (tidak usah dibeli). Semoga Malioboro dapat dijadikan sebagai model, bagaimana protokol kesehatan dijalankan dengan baik," imbuh Wakil Wali Kota ini.

Ia pun meminta para pemudik, atau warga yang hendak mengunjungi sanak saudaranya di Kota Yogyakarta, wajib menyesuaikan diri dengan aturan pemerintah. Yaitu, setiap kedatangan harus dilaporkan pada petugas, atau Satgas PPKM Mikro di wilayah bakal yang dikunjungi.

Karena itu, alangkah baiknya, supaya mereka yang akan berkunjung, memberitahu dulu pada tuan rumah. Dengan begitu, tuan rumah dapat melaporkannya kepada posko PPKM Mikro. Sebab, ia mengakui, ada beberapa daerah yang menutup akses pendatang secara menyeluruh. (tro/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005